

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel Independen dan variabel Dependen yang mana variabel Independen dalam penelitian ini meliputi Motivasi Investasi ( $X_1$ ), Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ), dan Risiko Investasi ( $X_3$ ), dengan variabel Dependen yaitu minat berinvestasi di pasar modal ( $Y$ ). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017-2019 Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (IAIN) Tulungagung dengan jumlah 1.006 mahasiswa.

<sup>1</sup>Data disebarikan melalui *google form* yang telah dibuat oleh peneliti. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah 91 koresponden, angket tersebut dibagikan melalui *google form* yang akan dibagikan kepada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017-2019 yang berjumlah 1.006 mahasiswa.

#### B. Karakteristik Responden

##### 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1.7**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	15	16.31%
2	Perempuan	77	83.69%

---

<sup>1</sup><https://pddikti.kemdikbud.go.id/data-pt>

<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

Sumber: data primer yang diolah 2021

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa pada penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 90%. Dalam konteksnya jumlah mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019 didominasi oleh mahasiswa yang berjenis perempuan.

## 2. Karakteristik berdasarkan umur

**Tabel 1.8**

**Umur Responden**

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<b>1</b>	<b>&lt;17</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>2</b>	<b>17-20</b>	<b>20</b>	<b>20%</b>
<b>3</b>	<b>&gt;20</b>	<b>80</b>	<b>80%</b>
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sampel yang diperoleh pada penelitian ini umumnya umur responden adalah 20 tahun keatas dengan presentase 80%, dengan nilai rata-rata kelahiran tahun 1999-2020 untuk mahasiswa manajemen keuangan syariah.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov Tes dalam aplikasi SPSS, jika nilai Asymp sig (2 Tailed) > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 1.9

### Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98054337
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.047
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.572
Asymp. Sig. (2-tailed)		.899
a. Test distribution is Normal.		
b. calculated from data.		

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas *Symp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,899. Yang artinya nilai Asymp Sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulanya residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.0

## Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.823	1.138		1.602	.113		
	Motivasi	.028	.040	.094	.707	.481	.434	2.306
	Pengetahuan	.118	.033	.397	3.545	.001	.614	1.628
	Risiko	.060	.057	.152	1.054	.295	.372	2.688

a. Dependent Variable: Minat

Berinvestasi

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadinya masalah dalam uji multikolinieritas pada ketiga variabel tersebut.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji heteroskedastisitas yang disajikan pada gambar dibawah ini:

**Tabel 2.1**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.823	1.138		1.602	.113
	Motivasi investasi	.028	.040	.094	.707	.481

Coefficients <sup>a</sup>					
pengetahuan	.118	.033	.397	3.545	.001
investasi					
risiko investasi	.060	.057	.152	1.054	.295

a. Dependent Variable: minat berinvestasi

Sumber: yang diolah SPSS 16, 2021

Berdasarkan hasil uji *glejer* yang telah dilakukan pada tabel 2.2 menunjukkan bahwa ada variabel independen yang menunjukkan nilai signifikan dibawah nilai 5%. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji menguji autokorelasi akan dilakukan dengan memakai uji Durbin Watson (DW-tes). Berikut hasil dari uji autokorelasi penelitian ini.

**Tabel 2.2**

#### Hasil Uji Durbin Watson

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.460 <sup>a</sup>	.212	.285	3.2354	1.7394

a. Predictors: (Constant), Resiko, Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: data sekunder yang diolah 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 2.2 di atas, berdasarkan hasil uji Durbin Watson diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,7394 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai table Durbin Watson dengan ststistik dengan menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 91

(n) dan jumlah variabel independen 3 ( $91=3$ ), maka pada table Durbin Watson didapatkan nilai batas bawa ( $d_l$ ) sebesar 1,5915 dan nilai batas atas ( $d_u$ ) sebesar 1,7275. Jika dilihat dari pengambilan keputusan termasuk  $d_u < d < (4 - d_u)$  dapat disimpulkan bahwa  $1,7275 < 1,7394 < (4 - 1,7275)$ , maka tidak ada autokorelasi.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan Uji Regresi Linier Berganda yang disajikan pada gambar dibawah ini:

**Tabel 2.4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	19.857	3.691		5.379	.000
Motivasi	.051	.130	.057	.396	.693
Pengetahuan	-.450	.108	-.503	-4.163	.000
Risiko	.033	.186	.028	.178	.859

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji analisis linier berganda diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

$$Y = 19.857 + 0,051 X_1 + 0,450 X_2 + 0,033 X_3$$

Keterangan:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 19.857 menyatakan bahwa jika variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi dan risiko investasi dalam keadaan tetap

atau konstan maka tingkat pemahaman mahasiswa tentang investasi sebesar 19.857.

b. Koefesiensi regresi motivasi investasi ( $X_1$ )

Nilai koefesiensi regresi motivasi investasi sebesar 0,051 maka dapat dijelaskan bahwa motivasi investasi memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel motivasi investasi maka akan meningkatkan tingkat mahasiswa dalam minat berinvestasi sebesar 0,051.

c. Koefesiensi pengetahuan investasi ( $X_2$ )

Nilai koefesiensi regresi pengetahuan investasi sebesar 0,450 maka dapat dijelaskan bahwa pengetahuan investasi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap penambahan suatu kesatuan variabel pengetahuan investasi maka akan meningkatkan tingkatan mahasiswa untuk berinvestasi sebesar 0,045.

d. Koefesiensi risiko investasi ( $X_3$ )

Koefesiensi regresi risiko investasi sebesar 0,033 maka dapat dijelaskan bahwa risiko investasi memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel risiko investasi maka akan berpengaruh meningkat pada tingkatan mahasiswa untuk berinvestasi sebesar 0,033.

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu prediksi atau jawaban sementara dari

masalah yang telah dirumuskan yang kemudian harus diuji kebenarannya secara empiris. Pada penelitian ini teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda guna untuk menguji serta mengetahui terdapat tidaknya pengaruh antara motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan resiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Hipotesis awal pada penelitian ini terbagi menjadi 4 hipotesis yaitu: 1) H1: terdapat pengaruh positif tidak signifikan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. 2) H2: terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. 3) H3 terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara resiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. 4) H4: terdapat pengaruh secara simultan bersama-sama memberikan pengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat bantu *computer SPSS For Windows seri 20*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan Uji Parsial (uji t) yang disajikan pada gambar dibawah ini:

**Tabel 2.5**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.809	1.126		1.606	.112



	Coefficients <sup>a</sup>				
Motivasi	.028	.040	.093	.704	.484
Pengetahuan	.118	.033	.398	3.571	.001
Risiko	.061	.056	.155	1.083	.282

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Keterangan:

a. Motivasi investasi

H0: tidak ada pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

H1: berpengaruh positif tidak signifikan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan tabel nilai sig 0,484  $\geq$  0,05 maka, H0 di terima atau secara parsial motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan.

b. Pengetahuan investasi

H0: tidak ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

H1: berpengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan tabel nilai sig 0,001  $\leq$  0,005 maka, H1 di terima atau secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan.

c. H0: tidak ada pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

H1: berpengaruh positif tidak signifikan risiko investasi terhadap minat

berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan tabel nilai sig 0,282  $\geq$  0,05 maka  $H_0$  di terima atau secara parsial resiko investasi tidak berpengaruh.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan Uji Simultan (Uji F) yang disajikan pada gambar dibawah ini:

**Tabel 2.6**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.811	3	13.937	14.018	.000 <sup>a</sup>
	Residual	87.493	88	.994		
	Total	129.304	91			

a. Predictors: (Constant), Resiko, Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada uji F pada tabel diatas , diperoleh F Hitung 14,018 yang artinyamenunjukkan bahwa secara simultan motivasi investasi, pengetahua investasi dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

#### 4. Uji Koefisiensi Determinansi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan Uji Koefisiensi Determinansi (Adjusted R<sup>2</sup>) yang disajikan pada gambar dibawah ini:

**Tabel 2.7**

## Hasil Uji Koefisiensi Determinansi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 <sup>a</sup>	.323	.300	.99712

a. Predictors: (Constant), Resiko, Pengetahuan, Motivasi

Sumber: data yang diolah, 2021

Hasil perhitungan dengan bantuan software SPSS diperoleh nilai *RSquare* sebesar 0,323. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi berkontribusi bersama-sama sebesar 32,3% terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan 67,7% sisanya dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya yang tidak masuk dalam bagian penelitian ini.